



JKB

Jurnal Kewirausahaan & Bisnis
Volume 1 Issue 1, Year 2019 (1-4)

ISSN (*online*) :

Homepage : <https://jurnalunived.com/index.php/JKB>

Sosialisasi Sistem Ujian Semester Berbasis Komputer (CBT)

Siswanto¹, Hermawansa², Feri Hari Utami³, Rizka Tri Alianse⁴, Jhoanne Fredricka⁵
^{1,2,2,3,4,5} Dosen Fakultas Ilmu Komputer, Dehasen Bengkulu, Indonesia

^{1,2,3,4,5} e-mail : siswanto@unived.ac.id, hermawansa@unived.ac.id, feri_hari@unived.ac.id,
rizka_trianse@unived.ac.id, jhoane_fredricka@unived.ac.id

Abstract. Information Technology, which is a technology in the field of computer science, is a type of field of science that always experiences many advances, both in data processing, image processing or a combination of the two. This happened because of the development of processor technology which is the main component of computer machines, where with the development of processor technology, software manufacturers also moved to follow the existing technology. Situation analysis of partners, obtained an illustration of the teacher's lack of understanding of the development of information technology, especially in terms of CBT-based semester exams. This is due to new assumptions about existing terms, therefore the school conveys the need for socialization of the intended technology directly to the teachers of SMA N 6 Bengkulu Tengah. Part of the field of computer science that continues to grow, such as artificial intelligence, which continues to try to make computer machines as tools and substitutes for functions carried out by humans. The progress shown by the ability of computers to serve users to search for education through internet facilities certainly requires its users to keep abreast of existing developments. The results obtained from these activities are the level of teacher interest in information technology knowledge which includes CBT-based exams which are shown by the enthusiasm of teachers in participating in activities

Keywords: Socialization; CBT-Based Semester Examination, Education Sector, SMAN 6 Benteng

Abstrak. Teknologi Informasi yang merupakan teknologi bidang ilmu komputer merupakan jenis bidang ilmu yang senantiasa mengalami banyak kemajuan, baik dalam pengolahan data, pengolahan citra atau kombinasi antar keduanya. Hal itu terjadi karena perkembangan teknologi prosesor yang merupakan komponen utama mesin komputer, dimana dengan berkembangnya teknologi prosesor maka produsen perangkat lunak pun bergerak mengikuti teknologi yang ada. Analisa situasi terhadap mitra, didapatkan gambaran kurangnya pemahaman guru terhadap perkembangan teknologi informasi terutama dalam hal ujian semester berbasis cbt. Hal ini disebabkan anggapan baru terhadap istilah-istilah yang ada, oleh sebab itu pihak sekolah menyampaikan perlunya sosialisasi terhadap teknologi dimaksud secara langsung kepada guru-guru SMA N 6 Bengkulu Tengah. Bagian bidang ilmu komputer yang terus berkembang seperti kecerdasan buatan yang terus berusaha menjadikan mesin komputer sebagai alat bantu dan alat pengganti fungsi yang dikerjakan oleh manusia. Kemajuan yang ditunjukkan dengan kemampuan komputer dalam melayani pengguna untuk menelusuri pendidikan melalui fasilitas internet tentunya menuntut para penggunanya juga untuk mengikuti perkembangan yang ada. Hasil yang didapat dari kegiatan tersebut adalah tingkat ketertarikan guru terhadap pengetahuan teknologi infomarmasi yang mencakup ujian berbasis cbt yang ditunjukkan dengan antusias para guru dalam mengikuti kegiatan.

Kata Kunci: Sosialisasi; Ujian Semester Berbasis CBT, Bidang Pendidikan, SMAN 6 Benteng

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di Asia yang sedang dalam masa berkembang. Untuk dapat membuat Indonesia menjadi lebih baik, maka ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan. Aspek aspek tersebut seperti keamanan nasional, pendidikan, kesejahteraan, dan kesehatan. Dari salah satu yang paling berpengaruh dalam meningkatkan kemajuan Indonesia adalah pendidikan. Tetapi dalam hal ini Indonesia masih kalah dengan negara negara tetangga. Terbukti dengan peringkat nasional yang masih di bawah Malaysia dan Singapura. Ujian nasional menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMK/SMK, SMALB, SMK/MAK secara nasional meliputi mata pelajaran tertentu.

Zaman serba teknologi seperti sekarang berpengaruh terhadap dunia pendidikan. Bila diperhatikan metode pembelajaran telah berubah cukup drastis. Dulu, kita tidak mengenal komputer. Pembelajaran di sekolah hingga perguruan tinggi masih menggunakan media kertas dan buku. CBT diterapkan dalam beberapa tes di perguruan tinggi. Perhatikan deh. Ujian masuk perguruan tinggi menggunakan tes berbasis komputer. Ujian Nasional yang dijalani oleh siswa pun menggunakan tes ini. Disadari atau tidak, dunia pendidikan tengah menuju metode pembelajaran berbasis komputer. Menurut Bull dan Mckenna (2004), CBT adalah penggunaan komputer dalam tes dan penilaian hasil belajar siswa. Klasifikasi yang dipakai dalam penilaian hasil belajar ini meliputi penilaian diagnostik, tes individu, dan tes sumatif. Nah, CBT biasanya digunakan untuk tes objektif yang ada dalam tes individu. (deepublish, 2019)

Dari penjelasan diatas sudah jelas dikatakan bahwa ujian nasional merupakan salah satu bentuk dari kegiatan evaluasi pendidikan yang berupa evaluasi hasil belajar siswa. Melalui pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu ujian nasional juga dijadikan sebagai alat evaluasi pendidikan untuk pemetaan masalah mutu pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan nasional. Pada tahun pelajaran 2014/2015 terdapat kebijakan baru yang muncul terkait penyelenggaraan ujian nasional, yaitu ujian nasional dapat dilaksanakan dengan 2 (dua) cara. Pertama, ujian nasional dilaksanakan dengan mekanisme secara tertulis atau Paper Based Test (PBT). Kedua, ujian nasional dapat dilaksanakan dengan mekanisme berbasis komputer atau yang dikenal dengan Computer Based Test (CBT). Sebenarnya perbedaan kedua metode pelaksanaan ujian nasional tersebut hanya terletak pada aspek teknis dalam pelaksanaan saja, yang meliputi penggandaan dan pendistribusian soal UN oleh pemerintah dan pengerjaan soal UN oleh siswa. Untuk UN konvensional penggandaan soal dan pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa sama seperti mekanisme tahun sebelumnya. Sedangkan untuk UN berbasis komputer penggandaan soal dan pendistribusian soal UN serta pengerjaan soal UN oleh siswa menggunakan komputer secara langsung

Mengenai persyaratan kelayakan penyelenggaraan UN berbasis komputer di sekolah yang dijadikan dasar untuk kriteria kelayakan diukur dari beberapa aspek. Diantaranya meliputi ketersediaan infrastruktur, guru dan teknisi yang berkompeten, serta kesiapan mental dari siswa sendiri. Untuk lebih jelasnya menurut peraturan BSNP 0031//BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 antara lain ; (1) komputer personal (PC) atau laptop sebagai client dengan rasio jumlah client dibanding jumlah peserta UN minimal 1 : 3 serta client cadangan minimal 10 %; (2) tersedia server minimum 1 : 40 (1 server bisa melayani 40 unit komputer) serta dilengkapi dengan UPS (Uninterruptible Power Supply); (3) jaringan lokal LAN dengan media kabel; (4) koneksi internet dengan kecepatan yang memadai; (5) asupan listrik yang memadai (diutamakan memiliki genset dengan kapasitas yang memadai); (6) ruang ujian yang memadai; (7) diutamakan sekolah/madrasah yang berakreditasi A. Pada intinya adalah kesiapan dalam aspek infrastruktur masih pada pokok kriteria kelayakan untuk penyelenggaraan ujian nasional berbasis komputer pada tahun 2015 ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan berupa Sosialisasi Sistem Ujian Semester Berbasis Komputer (CBT)” di di SMA N 6 Bengkulu Tengah, pada Hari Rabu, 27 November 2019, mulai pukul 09.00 wib sampai dengan selesai. Sosialisasi ini di ikuti oleh 1 orang kepala sekolah, 29 orang guru SMK Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Para guru SMA Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah menjadi lebih tau tentang Pemanfaatan Teknologi Ujian Berbasis CBT
2. Para guru SMA Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah dapat lebih mempersiapkan diri menjadi guru yang kreatif, inovatif dan inspiratif dalam menghadapi kemajuan teknologi.
3. Bisa mempunyai kemampuan paripurna yang diharapkan dapat berhasil sebagai ahli teknologi informasi di masa datang.
4. Hasil penerimaan manfaat pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari begitu antusias peserta sosialisasi dalam menerima informasi dan pengetahuan tentang teknologi, internet dan teknologi ujian semester berbasis CBT dan banyaknya pertanyaan– pertanyaan yang di berikan oleh peserta sosialisasi terhadap nara sumber dan juga respon positif yang begitu besar yang diberikan oleh para guru SMA Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Pembahasan (Eavlusi Kegiatan)

1. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan selesai. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari begitu banyaknya respon positif dari peserta sosialisasi teknologi ujian semester berbasis CBT di SMA Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah. Atas respon yang baik selama kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan apresiasi kepada para guru dalam bentuk pemberian hadiah bagi guru yang mampu menjawab pertanyaan Quiz yang diberikan oleh dosen.

2. Dokumentasi

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 6 Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu :

Hari / Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2023
Pukul : 09.00 s/d selesai
Alamat : Jalan Raya Bengkulu Tengah Kecamatan Air Sebakul Kabupaten Bengkulu Tengah
Tema : Sosialisasi Sistem Ujian Semester Berbasis CBT

SIMPULAN

Berdasarkan kanjian atas pelaksanaan kegiatan PKM yang diselenggarakan di SMA N 6 Kabupaten Bengkulu Tengah, antusiasme guru untuk lebih memahami Teknologi ujian semester berbasis CBT nampak besar sekali. Sehingga diharapkan nantinya para guru SMA N 6 Kabupaten Bengkulu Tengah ini dapat menjadi penggiat teknologi informasi secara umum, bahkan menjadi ahli IT yang handal. Hal itu terlihat dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan oleh para siswa selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillinda, Y., Endra, R.Y., Afandi, F.N., Ariani, F., Cucus, A., Lusi, D.S. 2020. *Implementasi augmented Reality Untuk Media Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Pertama*. EXPLORE - Jurnal Sistem Informasi dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia dan Informatika). Vol. 11. No. 2
- Mahendra, I.B.M. 2016. *Implementasi Augmented Reality (AR) Menggunakan Unity 3D dan Vuforia SDK*. Jurnal Ilmiah Ilmu Komputer. Vol. 9. No. 1
- Mustaqim, I. 2016. *Pemanfaatan Augmented Reality Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 13 No. 2
- Mustaqim, I., Kurniawan, N. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality*. Jurnal Edukasi Elektro. Vol. 1 No. 1